

**PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, PENGUNGKAPAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang

Listing di BEI 2015-2018)



SKRIPSI

Oleh:

Nugroho Ahmad Tri Putro

15312500

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, PENGUNGKAPAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang

Listing di BEI 2015-2018)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Nugroho Ahmad Tri Putro

No. Mahasiswa : 15312500

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesejamaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oprang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsu apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Penulis



(Nugroho Ahmad Tri Putro)

**PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, PENGUNGKAPAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENET DAN LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang

Listing di BEI 2015-2018)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

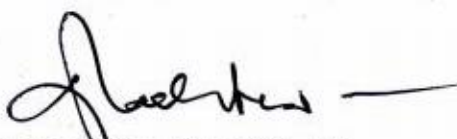
Nama : Nugroho Ahmad Tri Putro

No. Mahasiswa : 15312500

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 31/07/19

Dosen Pembimbing,


Arief Bastiar ,Drs.,MSA.,Ak

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK
MANAGEMENT DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **NUGROHO AHMAD TRI PUTRO**

Nomor Mahasiswa : **15312500**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 9 September 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak., CA., SAS.**

Penguji : **Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak, CA.**



.....
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Ika Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya”

(Qs. Ar-Ra'd : 11)

“Don't overthinking, man. Your twenties are the times you supposed to be fighting it out”

(John Mayer)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Capital Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

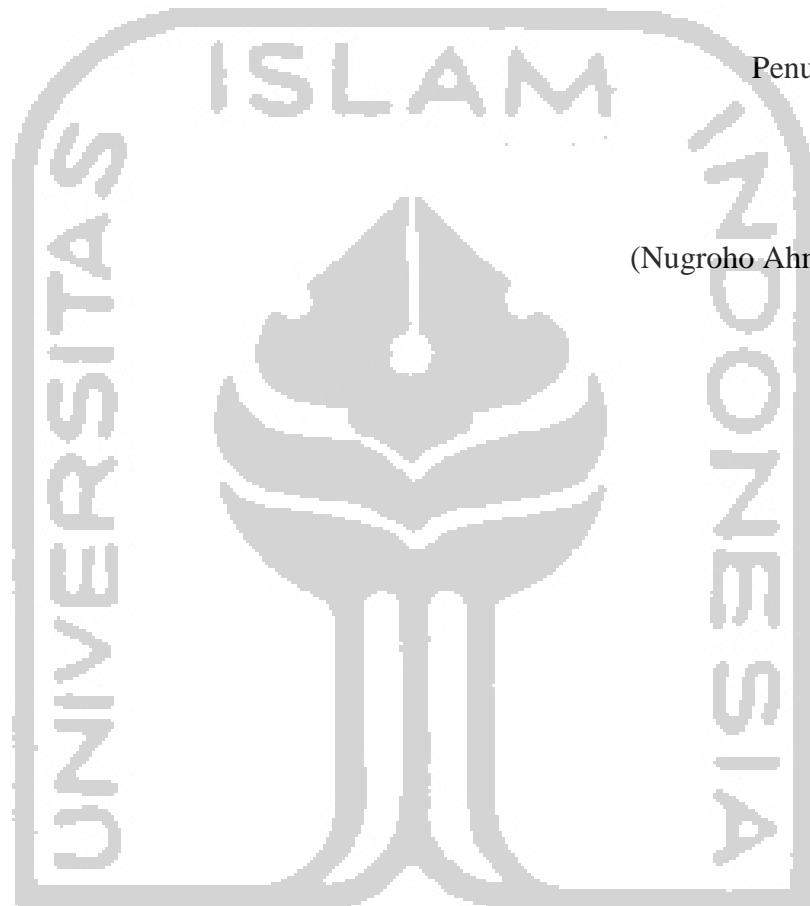
Islam Indonesia.

4. Bapak Arief Bahtiar, Drs., MSA., AK., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Iskandar dan Ibu Sumini, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
6. Teman-teman saya Arifin, Yasser, Faza, Ferdinawan, Yogi, Satrio, Alfian, dan teman lainnya yang sering kumpul di kos Yogi. Terima kasih teman-teman yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh-kesah dan selalu mendukung penulis. Semoga kesuksesan dan kebaikan selalu menyertai langkah-langkah kita.
7. Teman-teman OCB Kelas N. Terima kasih atas segala bantuan kalian dari awal masuk di bangku perkuliahan hingga saat ini.
8. Teman-teman KOPMA FE UII yang mengajarkan arti perjuangan dan saling bekerja sama untuk membangun organisasi. Khususnya teman-teman periode 2017/2018, dan periode 2018/2019. Terima kasih atas kekompakkannya dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.
9. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Penulis

(Nugroho Ahmad Tri Putro)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAM PENGESAHAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Teori Stakeholder.....	10
2.1.3 Teori Trade-off	12
2.1.4 Nilai Perusahaan	13
2.1.5 Capital Expenditure	14
2.1.6 Pengungkapan Enterprise Risk Management	16
2.1.7 Leverage.....	17
2.2 Penelitian terdahulu	18
2.3 Hipotesis Penelitian	25
2.3.1 Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.3.2 Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	32
3.3.1 Variabel Dependen.....	32
3.3.2 Variabel Independen	33

3.4 Metode Analisis Data.....	35
3.4.1 Analisis Deskriptif	35
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.3 Analisis Regresi Berganda.....	39
3.4.4 Uji Hipotesis	39
3.4.5 Hipotesis Operasional	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	46
4.2.3 Uji Heterokedasitas	47
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	48
4.3 Analisis Regresi Berganda.....	50
4.3.1 Koefisien Determinasi	51
4.4 Uji Signifikansi	52
4.5 Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3 Saran	59
5.4 Implikasi Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	22
3.1 Pengambilan Sampel.....	31
3.2 Autokorelasi	38
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2 Uji Normalitas.....	45
4.3 Hasil Perhitungan Multikolinieritas	46
4.4 Hasil Perhitungan Autokorelasi Durbin Watson	48
4.5 Hasil Perhitungan Autokorelasi Run Test.....	49
4.6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
4.8 Uji Hipotesis	52
4.9 Rangkuman Uji Hipotesis	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
4.1 Uji Heterokedasitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Perusahaan Sampel	66
2. Data Perhitungan Tobin's Q.....	67
3. Data Perhitungan Capital Expenditure.....	71
4. Item Pengungkapan ERM	73
5. Perhitungan Pengungkapan ERM	77
6. Hasil Perhitungan Pengungkapan ERM.....	101
7. Data Perhitungan Leverage	102
8. Hasil Olah Data.....	104



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh capital expenditure, pengungkapan enterprise risk management, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2015-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari situs idx dan web perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*, sedangkan *pengungkapan enterprise risk management*, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*.

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan, Capital Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management, dan Leverage.*



ABSTRACT

This research is to examine the effect of capital expenditure, enterprise risk management disclosure, and leverage on firm value. The population of this research is construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from the 2015-2018 period. The number of samples used was 16 companies. The data sources in this study were taken from the IDX site and company web. The results of the study show that capital expenditure has a positive effect on firm value, while enterprise risk management disclosure and leverage do not affect the value of the company.

Keywords: Company Value, Capital Expenditure, Enterprise Risk Management Disclosure, and Leverage.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, investor dapat menilai perkembangan perusahaan secara periodik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan ditunjukkan dengan besarnya laba yang dihasilkan pada laporan keuangan. Sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan investor akan melihat laba yang dihasilkan jika labanya tinggi maka pertumbuhan perusahaan juga semakin baik. Hal tersebut berdampak pada kemakmuran investor dan perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Tujuan berdirinya perusahaan salah satu yang ingin dicapai adalah memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau nilai perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan dicerminkan oleh tingginya harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat terlihat di harga pasar saham dan merupakan salah satu indikator penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor karena mampu menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kusumajaya, 2003).

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Dalam menentukan nilai atau harga saham

saat ini, maka harus memprediksi berapa harga saham pada akhir satu periode tertentu. Hal ini tentu tidak mudah untuk diketahui. Besar kecilnya harga saham pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal (*profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan*) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, kondisi politik dan sebagainya).

Perusahaan yang memiliki *track record* baik dalam bisnis akan menunjukkan pergerakan harga saham yang terus meningkat dengan begitu nilai perusahaan juga terus meningkat. Investor akan tertarik pada perusahaan yang mempunyai *track record* bisnis yang bagus karena diprediksi akan memberikan keuntungan, kemakmuran serta prospek bagus dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan selama beberapa tahun proses kegiatan perusahaan.

Namun tidak sedikit perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Pada praktiknya investor kesulitan dalam pengambilan keputusan investasi karena mengalami kesulitan memprediksi nilai perusahaan yang setiap saat naik turun (Sari, 2018). Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menyajikan informasi finansial dalam bentuk laporan keuangan yang sangat baik tetapi tidak berlaku pada perusahaan Enron dan worldcom (Devi, 2017). Namun pada saat ini perusahaan perlu untuk mengungkapkan secara lengkap informasi keuangan dan nonkeuangan untuk menilai suatu perusahaan dan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diharapkan lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu

merupakan kebutuhan bagi para investor dan calon investor karena dengan adanya informasi tersebut dapat melakukan pengambilan keputusan yang rasional (Rahayuningsih, 2018). Informasi keuangan dapat dilihat dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Sedangkan informasi nonkeuangan dapat dilihat dari pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* pada perusahaan tersebut.

Bentuk keputusan investasi dapat dilakukan dengan *capital expenditure*. Menurut Lubis (2016) *capital expenditure* merupakan investasi yang dilakukan dalam bentuk *property, plant, dan equipment*. Penting bagi perusahaan untuk menganggarkan capex apalagi perusahaan yang sudah besar demi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut McConnell dan Muscarelle (1985) terdapat hubungan positif antara *capital expenditure* dengan kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi *capital expenditure* maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan, dengan semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu *leverage* (hutang). Perusahaan berkembang maupun yang sudah besar komposisi pendanaannya tidak terlepas dari hutang karena manajemen perusahaan percaya akan prospek perusahaan yang bagus pada masa mendatang. Manajemen yang percaya prospek perusahaan di masa depan dan ingin meningkatkan harga saham akan lebih banyak menggunakan hutang (Hermuningsih, 2013). Menurut Marwijah (2015) perusahaan yang memiliki hutang nilai perusahaannya lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak memiliki hutang.

Informasi profil risiko bisnis perusahaan dan pengelolaan atas risiko merupakan informasi finansial dan nonfinansial yang sangat diperlukan oleh perusahaan (Devi, 2017). Risiko berkaitan erat dengan ketidakpastian dan sulit diprediksi. Masih banyak perusahaan tidak meminimalisir risiko yang dapat terjadi di dalam perusahaan, risiko tersebut dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) apabila tidak dikelola dengan baik (Yulitaningtias, 2018). Penyajian informasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko salah satunya Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengungkapan ERM mengandung informasi tentang risiko dan bagaimana pengelolaan atas risiko. Pengungkapan yang disajikan di dalam laporan tahunan ini dapat mempengaruhi investor saat akan menginvestasikan dananya. Pengungkapan yang lengkap dan baik akan dapat menarik calon investor, maka saham yang terjual akan meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah membahas mengenai *capital expenditure*, pengungkapan *enterprise risk management* dan *leverage* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan; diantaranya penelitian Rahmiati dan Sari (2013), Hermawan (2010), Sudyatno (2010), Arifah dan Wirajaya (2018), Devi et al. (2017), Sari (2018), Yulitaningtias (2018), Chandra (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Mahendra et al. (2012), dan Sofiamara dan Asandimitra (2017).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya *capital expenditure*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati dan Sari (2013) menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Hermawan (2010) dan Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil yang berbeda yang mana *capital expenditure* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif dan signifikan yang didukung oleh penelitian Sari (2018), Devi et al. (2017), Yulitaningtias (2018). Namun pada penelitian yang dilakukan Arifah dan Wijaya (2018), menunjukkan hasil yang berbeda yang mana pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Chandra (2017), Pratama dan Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sofiamira dan Asandimitra (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al (2012) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas dan terjadinya ketidak konsistenan yang ditemukan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali. Pada penelitian ini peneliti memilih sektor konstruksi dan bangunan karena pada era pemerintahan sekarang sedang fokus terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan hasil yang telah dipaparkan di atas penelitian ini berjudul “**Pengaruh Capital**

Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Capital Expenditure berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Enterprise Risk Management berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya nilai perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menginvestasikan dana, pengelolaan risiko dan pendanaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

1. Bab I: Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari masalah dalam penelitian ini, yang akan menjadi rumusan masalah dan mengapa hal tersebut diangkat menjadi tema penelitian
2. Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Teori tersebut menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.
3. Bab III: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisikan mengenai jenis data

yang digunakan, cara pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang ditemukan serta pembahasan yang terkait dengan hasil analisis penelitian.
5. Bab V: Kesimpulan. Bab ini berisi kesimpulan yang didapat peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori, variabel-variabel yang diteliti, telaah penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian yang mengembangkan hubungan antar variabel.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Sinyal merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk atau aba-aba bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Teori sinyal mengemukakan pentingnya perusahaan memberikan sinyal kepada *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Teori pensinyalan (*signaling theory*) memberi asumsi bahwa adanya asimetri informasi antara manajer dengan investor atau calon investor. Investor memandang manajer memiliki informasi perusahaan yang tidak dapat dimilikinya. Teori persinyalan menjelaskan pentingnya perusahaan untuk menyajikan informasi kepada publik (Morris & Morris, 1987). Informasi yang diungkapkan perusahaan dapat berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh manajemen perusahaan.

Di dalam teori sinyal, manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya. Pengumuman informasi yang dipublikasikan merupakan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2014). Saat menerima *news information*, pelaku pasar melakukan interpretasi dan analisis informasi terlebih dahulu untuk menilai sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010) sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Suwardjono, 2011).

Signaling theory menuntut perusahaan untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut perusahaan diminati oleh investor dan pemegang saham jika informasi tersebut berupa berita baik (*good news*). Data finansial dan nonfinansial yang dikeluarkan perusahaan juga merupakan sinyal positif bagi pihak eksternal perusahaan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan (Sari, 2018). Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting bagi investor karena memberikan gambaran masa lampau, sekarang maupun yang akan datang mengenai kondisi perusahaan.

2.1.2 Teori Stakeholder

Dalam teori *stakeholder* menyatakan bahwa tujuan perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, namun juga memberi manfaat bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, analis, karyawan, pemerintah, dan pihak lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial (Devi et al., 2017). Sedangkan menurut Amran (2009) teori *stakeholder* adalah teori yang membahas mengenai hubungan yang dinamis dan kompleks antara perusahaan dengan lingkungan disekitarnya.

Hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder* harus dijaga dengan baik dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder* terutama yang mempunyai power. Pengaruh *stakeholder* terhadap manajemen dalam pengelolaan potensi dan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh organisasi sangat besar, sehingga hubungan baik tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan baik yang akan menciptakan nilai tambah untuk kemudian mendorong kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang merupakan orientasi *stakeholder*.

Pengungkapan informasi mengenai segala aktivitas-aktivitas perusahaan perlu dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap *stakeholder* karena menginginkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Pengungkapan informasi pengelolaan perusahaan penting bagi *stakeholder*, untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan agar tidak merugikan semua pihak. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah meminimalkan kerugian yang mungkin

muncul dan untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai sebagai dampak aktivitas-aktivitas yang dilakukan.

2.1.3 Teori Trade-Off

Menurut teori *trade-off* yang diungkapkan oleh Myers (2001), “Perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan paja (*tax shields*) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan”. Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan atau re-organization, dan biaya keagenan (*agency cost*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Dalam penelitian Ogolmagai (2013), teori *trade-off* menjelaskan bahwa peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Kusumajaya (2003) teori *trade-off* memiliki hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan dan biaya keagenan. Titik optimal struktur modal dapat tercapai, jika adanya keseimbangan antara keuntungan tax shield dengan financial distress dan agency cost karena penggunaan *leverage* atau terjadinya *trade-off* antara benefit dengan cost (myers 1977).

Perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan dengan indikator earning per share (EPS), maka pembiayaan investasi tambahan berasal dari hutang karena adanya penghematan pajak sekaligus mempertahankan saham yang beredar (Harjito, 2011). Tercapai struktur modal yang optimal apabila nilai

sekarang dari *tax shield* hutang adalah sama dengan nilai sekarang dari biaya kesulitan hutang.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham (1996) nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang dicerminkan oleh harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Kenaikan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik akan mendorong manajer agar bekerja lebih keras untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Penilaian investor terhadap ekuitas perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham. Harga pasar saham memiliki korelasi positif terhadap nilai perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi membuat harga saham yang tinggi dikarenakan permintaan saham yang meningkat. Permintaan saham yang tinggi akan sangat diminati oleh investor karena investor mempunyai persepsi yang baik terhadap peningkatan saham sehingga akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Pasar akan percaya kepada perusahaan yang nilai perusahaannya tinggi karena mempunyai kemampuan untuk mengelola perusahaan serta prospek yang menjanjikan di masa yang akan datang dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q, yang dikembangkan oleh Professor James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Jika rasio-q diatas satu, ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan menghasilkan laba yang bagus karena harga saham lebih tinggi dari pada nilai buku perusahaan, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio-q dibawah satu, ini menunjukkan bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan.

Jadi rasio-q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Copeland (2002), Lindenberg dan Ross (1981) yang dikutip oleh Darmawati (2004), menunjukkan bagaimana rasio-q dapat diterapkan pada masing-masing perusahaan. Mereka menemukan bahwa beberapa perusahaan dapat mempertahankan rasio-q yang lebih besar dari satu. Teori ekonomi mengatakan bahwa rasio-q yang lebih besar dari satu akan menarik arus sumber daya dan kompetisi baru sampai rasio-q mendekati satu. Seringkali sukar untuk menentukan apakah rasio-q yang tinggi mencerminkan superioritas manajemen atau keuntungan dari dimilikinya.

2.1.5 Capital Expenditure

Suatu pengeluaran dikelompokkan sebagai *capital expenditure* jika pengeluaran ini memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, jumlahnya

relatif besar dan pengelurannya tidak rutin (Hindrawan 2014). Penggunaan capex biasanya digunakan oleh perusahaan yang sudah mempunyai basis konsumen jangka panjang maupun jangka maupun jangka pendek (namun stabil) serta menggunakan modal (kapital) dalam jumlah yang besar.

Menurut Bambang (2008:121) menyatakan bahwa “*capital expenditure* adalah pengeluaran dana untuk pembelian aktiva tetap (plan investment), yaitu tanah, bangunan-bangunan, mesin-mesin dan peralatan lainnya, serta pengeluaran dana untuk proyek advertasi jangka panjang, penelitian dan pengembangan.”

Perusahaan yang melakukan investasi modal cenderung dapat menarik investor karena diharapkan keputusan-keputusan investasi tersebut akan membawa keuntungan lebih besar di masa yang akan datang (Brealy et al, 2007). Dalam penelitian Achmad dan Amanah (2014) menyatakan *capital expenditure* sebagai keputusan investasi memberikan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang akan direspon baik oleh investor. Keputusan investasi ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya investasi jangka panjang yang bertujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan.

Dengan adanya *capital expenditure* perusahaan dapat memperkecil risiko ketidak lancaran proses produksi. Apabila adanya kerusakan pada aktiva tetap, maka dengan secepatnya dapat diperbaiki, dimodernisasi atau pemebelian kembali aktiva. Sehingga proses produksi berjalan lancar dan permintaan konsumen dapat terpenuhi. Dengan lancarnya proses produksi, akan semakin

efektif penggunaan aktiva tetap dan semakin baik kinerja perusahaan. Kinerja saham yang baik akan meningkatkan harga saham perusahaan dan selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan (Rahmiati & Sari 2013).

2.1.6 Pengungkapan Enterprise Risk Management

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission COSO 2004 mendefinisikan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai berikut:

Enterprise risk management adalah sebuah proses yang diakibatkan oleh jajaran dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan melingkupi perusahaan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko agar berada dalam dorongan risiko tersebut, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan entitas.

Menurut Djohanputro (2008), *enterprise risk management* merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan dalam memonitor dan mengendalikan implementasi penanganan risiko.

Enterprise risk management menyediakan struktur yang menggabungkan semua kegiatan manajemen risiko menjadi terintegrasi, mengidentifikasi antara risiko di seluruh kegiatan yang mungkin tidak diketahui dalam pengelolaan model risiko tradisional. Pengungkapan *enterprise risk management* terdiri dari 108 item yang mencakup delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik strategis, operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang

berlaku. Komponen-komponen tersebut ialah: (1) lingkungan internal; (2) penentuan tujuan; (3) indentifikasi kejadian; (4) penilaian risiko; (5) respon risiko; (6) kegiatan pengendalian; (7) informasi dan komunikasi; (8) pengawasan.

Aturan-aturan terkait manajemen risiko yang dikeluarkan oleh badan regulator di Indonesia telah menegaskan kewajiban bagi pihak perusahaan untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko dalam laporan tahunan (mandatory disclosure). PSAK No. 60 (Revisi 2010), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-431/BL/2012 merupakan aturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dapat berpengaruh pada kesinambungan usaha serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko.

2.1.7 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (Brigham dan Houston, 2007). *Leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan selain itu digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Jadi *leverage* dapat mengukur jumlah hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan modal sendiri.

Terdapat dua jenis *leverage*, yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan. Kedua jenis *leverage* ini mempunyai pengaruh terhadap tingkat dan

variabilitas pendapatan setelah pajak perusahaan serta keseluruhan risiko dan pengembalian (return) perusahaan.

Menurut syamsudin (2001), *leverage* operasi adalah kemampuan perusahaan di dalam menggunakan fixed operating cost untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes* (EBIT). Sedangkan *leverage* keuangan adalah penggunaan dana eksternal yang memiliki beban bunga dengan harapan akan menaikkan keuntungan yang lebih besar dari pada beban bunganya sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2008).

Investor yang akan menanamkan modal pada sebuah perusahaan, tentu akan melihat dari laba dan hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka minat investor akan semakin rendah karena menilai kinerja perusahaan yang rendah (Hakim 2016). Tingkat hutang yang tinggi menyebabkan asumsi para investor terhadap perusahaan dalam melunasi hutang cenderung tidak sanggup dan juga dapat berakibat pada pembagian laba investor.

Namun penggunaan *leverage* cukup menguntungkan bagi perusahaan karena adanya efek dari *corporate tax shield*, dimana hutang dapat melindungi tingkat pajak perusahaan atas laba. Proporsi hutang yang seimbang antara kemampuan perusahaan dalam membayar hutang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang mana berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu menjadi perbandingan dan referensi dari penelitian ini.

Penelitian Rahmiati dan Sari (2013) yang berjudul pengaruh *capital expenditure*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel terakhir profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Hermawan (2010), mengenai analisis pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan yang tergabung dalam kelompok industri perusahaan kimia dan farmasi yang listing di BEI dan dipublikasikan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) sampai tahun 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Sudiyatno (2010), mengenai Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), dengan salah satu variabel independennya adalah *capital expenditure*.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Devi et al. (2017), meneliti mengenai pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengungkapan ERM dan Pengungkapan IC terhadap nilai perusaha.

Penelitian Arifah dan Wirajaya (2018) mengenai pengaruh pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan sebanyak 123 perusahaan dari tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengungkapan ERM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak item ERM yang diungkapkan serta informasi pengungkapan dianggap negatif (*bad news*) maka mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan Sari (2018), meneliti mengenai pengaruh jenis disclosure terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) sebanyak 46 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama Periode 2012-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ERM

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak item yang dipublikasikan oleh perusahaan maka akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Penelitian Yulitaningtias (2018) yang berjudul pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan komisaris independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian ini pengungkapan ERM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin banyak item yang diungkapkan maka semakin meningkat nilai perusahaan. variabel komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan ERM dengan nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara ERM dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian Chandra (2017), mengenai Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, *Real Estate*, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dengan salah satu variabel independennya adalah *leverage*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam Pratama dan Wiksuana (2016), mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, dengan salah satu variabel independennya adalah

leverage. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013.

Penelitian Mahendra et al. (2012) yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak mampu memoderisasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sofiamira dan Asandimitra (2017), meneliti mengenai *capital expenditure, leverage, good corporate governance, corporate social responsibility* pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian konklusif kausal yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat antara *capital expenditure, leverage, good corporate governance, corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI selama tahun 2011-2014. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel kesimpulan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.2.1
Penelitian Terdahulu

No .	Judul Penelitian dan Penulis	Hasil penelitian
1.	Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> , Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi	- <i>Capital Expenditure</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

	<p>Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Rahmiati dan Widya Sari Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 2, Nomor 1, Maret 2013</p>	
2.	<p>Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitability, Capital Expenditure, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi Di BEI</p> <p>Taufiq Hermawan (2010)</p>	<p>- <i>Capital expenditure</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
3.	<p>Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Bambang Sudiyatno Elen Puspitasari</p> <p>Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2010, HL: 1-22 Issn : 1979-4878</p>	<p>- <i>Capital expenditure</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
4.	<p>Pengaruh Pengungkapan ERM terhadap Nilai Perusahaandengan Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol</p> <p>Elli Arifah dan I Gede Ary Wirajaya</p> <p>ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.2.November (2018): 1607-1633 DOI: https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i02.p30</p>	<p>- <i>Pengungkapan ERM</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p>
5.	<p>Pengaruh Pengungkapan</p>	<p>- <i>Pengungkapan ERM</i></p>

	<p><i>Enterprise Risk Management</i> Dan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, I Dewa Nyoman Badera</p> <p><i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2017, Vol. 14, No. 1, hal 20 – 45</i></p>	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6.	<p>Pengaruh Jenis Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Vera Marantika Awandita Sari (2018)</p>	- <i>Pengungkapan ERM</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
7.	<p>Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Nur Zahrah Yulitaningtias (2018)</p>	- <i>Pengungkapan ERM</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
8.	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i>, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, <i>Real Estate</i>, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Haryani Chandra</p> <p><i>Ultima Accounting Vol. 9 No. 2- Desember 2017</i></p>	- <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9.	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</p> <p>I Gusti Bagus Angga Pratama I Gusti Bagus Wiksuana</p>	- <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367	
10.	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Alfredo Mahendra Dj Luh Gede Sri Artini A.A Gede Suarjaya</p> <p><i>Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012</i></p>	- Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11.	<p><i>Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan</i></p> <p>Noni Aisyah Sofiamira Nadia Asandimitra</p> <p><i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No. 2, Oktober 2017 ISSN 1979 – 6471</i></p>	- Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brealy (2001) investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk modal dapat menarik investor karena diharapkan keputusan investasi tersebut akan membawa keuntungan lebih besar di masa yang akan datang. Investasi modal berupa investasi jangka panjang bertujuan untuk memaksimalkan

kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Agus, 2001:248). Penggunaan *capital expenditure* sebagai keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor akan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Sesuai dengan *signaling theory* dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor.

Penelitian (McConnel dan Muscarelle, 1985) menyatakan semakin tinggi tingkat *capital expenditure* maka semakin baik kinerja perusahaan, yang mana keputusan manajer dalam menginvestasikan modal sudah dilakukan dengan benar. Dengan begitu semakin baik kinerja perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan Rahmiati dan Sari (2013) menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *capital expenditure* menunjukkan perusahaan mempunyai cukup dana untuk berinvestasi serta dapat mendorong investor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan hipotesis pertama dari penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Capital expenditure berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian Ghazali dan Chariri (2007) *stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk

kepentingannya sendiri, namun harus memberi manfaat bagi para *stakeholder*. Sudah selayaknya perusahaan memberikan informasi yang bermanfaat bagi *stakeholder*. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berpengaruh bagi *stakeholder* karena dapat memprediksi perusahaan di masa depan.

Manajemen selalu berusaha untuk memberikan informasi privat yang sangat diminati oleh *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi yang bersifat privata atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan kerugian yang nantinya akan berdampak pada pengambilan keputusan *stakeholder*. Salah satu informasi yang diperlukan oleh *stakeholder* adalah informasi tentang profil risiko perusahaan dan pengelolaan atas risiko (ERM). Penerapan ERM pada perusahaan dapat membantu dalam mengontrol aktivitas manajemen sehingga dapat meminimalisasi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan maupun *stakeholder*.

Pengungkapan ERM merupakan informasi pengelolaan risiko pada perusahaan dan mengungkapkan dampaknya terhadap masa depan perusahaan serta memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perusahaan (Devi et., al 2017). Penerapan ERM yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik dan pengendalian internal masih terjaga. Dalam penelitian Baxter (2012), pengungkapan ERM yang berkualitas tinggi berdampak positif terhadap persepsi pelaku pasar. Persepsi positif pelaku pasar akan memberikan harga tinggi pada suatu perusahaan sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi.

Penelitian yang dilakukan Devi, et., al (2017) menyatakan bahwa pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan semakin banyak pengungkapan ERM yang dilakukan maka investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian Sari (2018) menunjukkan hasil yang sama dimana pengungkapan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin banyak informasi ERM yang dipublikasikan oleh perusahaan direspon positif oleh pasar. Penelitian Yulitaningtias (2018) menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka didapatkan hipotesis kedua dari penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Pengungkapan Enterprise Risk Management berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian (Rizqia et al., 2013) menyatakan *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang dalam memaksimalkan keuntungan. Sesuai dengan teori *signaling*, penggunaan hutang sebagai keputusan pendanaan pada suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para investor. Penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Dengan begitu harapan para investor penggunaan dana eksternal akan menambah keuntungan dan akan menaikkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

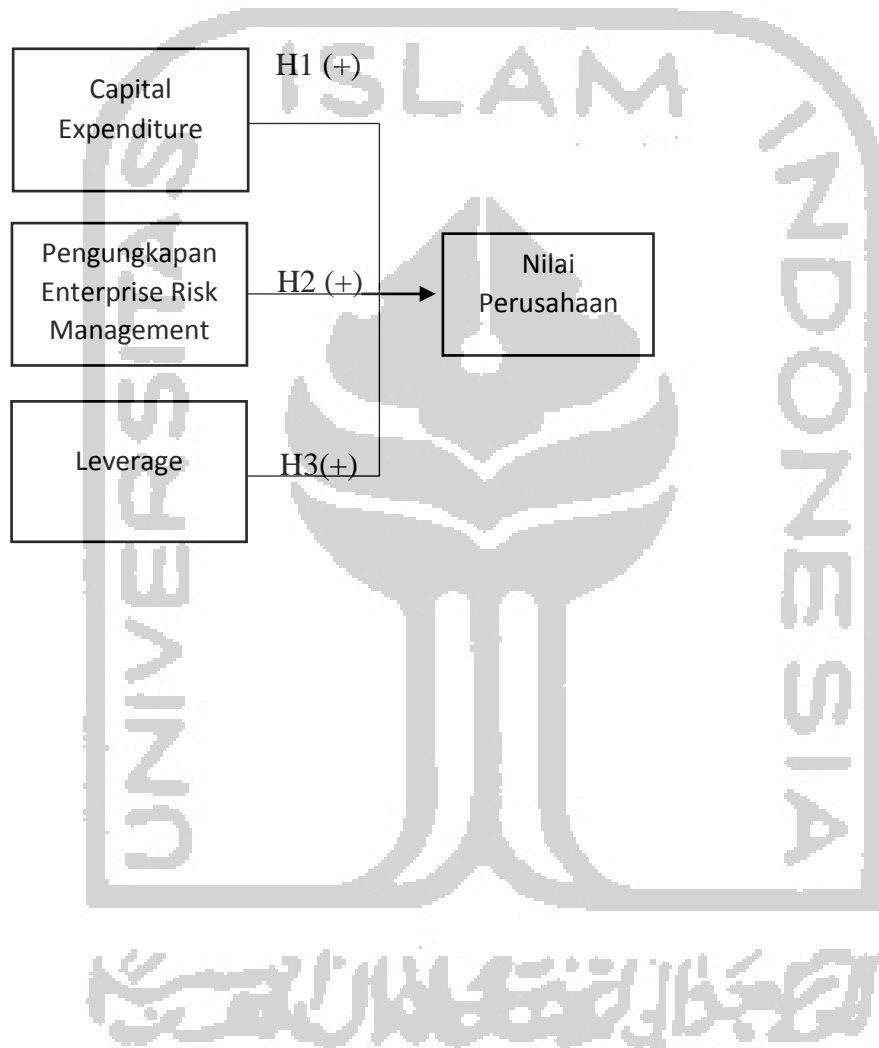
Penggunaan *leverage* cukup menguntungkan bagi perusahaan karena adanya efek dari kebijakan pemerintah mengenai corporate tax shield. Perusahaan yang mempunyai hutang mendapatkan keringanan pajak atas laba perusahaan. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai batas *leverage* tertentu (optimal), dan setelah melewati titik optimal, penggunaan *leverage* akan menimbulkan biaya kebangkrutan yang lebih besar sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan hal ini sesuai dengan teori *trade-off* (Myers 1997).

Penelitian yang dilakukan Chandra (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini didukung oleh Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka didapatkan hipotesis ketiga dari penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, defeni dan pengukuran variabel dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan kontruksi dan bangunan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive Sampling artinya bahwa penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif. Kriteria tertentu yang ditetapkan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018
2. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang tidak delisting selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2015-2018.

Berdasarkan kriteria di atas ada 16 perusahaan kontruksi dan bangunan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel ada 9 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018	16
2	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang delisting selama periode penelitian tersebut.	0
3	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dan tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2015-2018.	6
Jumlah Perusahaan Sampel		10

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil seleksi kriteria pengambilan sampel penelitian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang didapat sebanyak 10 perusahaan. Daftar perusahaan dapat dilihat pada lampiran.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang

sudah ada. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (annual report). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari website resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital expenditure*, pengungkapan *enterprise risk management*, dan *leverage*.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yaitu nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. yang diproksikan dengan Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan rasio yang bukan hanya memasukkan unsur saham biasa maupun ekuitas perusahaan saja, namun juga memasukkan seluruh unsur hutang dan modal saham perusahaan, serta seluruh aset perusahaan. Hal tersebut dikarenakan sumber pembiayaan operasional perusahaan yang tidak hanya berasal dari ekuitas saja, namun juga dari hutang yang diberikan oleh kreditur. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan dalam perhitungan, Tobin's Q membuat perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja, seperti investor dalam bentuk saham, namun juga bagi kreditur (Sukamulja 2004). Oleh karena itu rasio ini disebut-sebut sebagai rasio yang dapat memberikan

informasi yang paling baik. Pada penelitian Devi et al (2017) rasio Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar saham (market value of all outstanding shares) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (outstanding share x stock price)

D : Nilai pasar hutang yang diperoleh dari hasil (kewajiban lancar – asset lancar + kewajiban Jangka panjang)

TA : Total aset perusahaan

3.3.2 Varibel Independen

3.3.2.1 Capital Expenditure

Capital expenditure merupakan suatu biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh ataupun memperpanjang masa manfaat dari suatu aset yang memiliki manfaat jangka panjang, yaitu aset tetap seperti tanah, bangunan, dan mesin produksi (Carter dan Usry 2002). Pada penelitian ini *capital expenditure* dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Expenditure Ratio* (CER) yang diukur dengan membagi perubahan nilai aktiva tetap dengan nilai

aktiva tetap sekarang. Pada penelitian Hindrawan (2014) dan Sudiyatno (2010) rumus CER sebagai berikut :

$$CER = \frac{Net\ fixed\ asset\ t - Net\ fixed\ asset\ t-1}{Net\ fixed\ asset\ t}$$

3.3.2.2 Pengungkapan Enterprise Risk Management

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) diartikan sebagai tingkat pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan. Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terdiri dari 108 item yang mencakup delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik strategis, operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Komponen-komponen tersebut ialah: (1) lingkungan internal; (2) penentuan tujuan; (3) indentifikasi kejadian; (4) penilaian risiko; (5) respon risiko; (6) kegiatan pengendalian; (7) informasi dan komunikasi; (8) pengawasan. Proksi yang digunakan untuk mengukur pengungkapan ERM adalah indeks *ERM disclosure*. Pada penelitian Devi et al. (2017), Sari (2018) pengungkapan ERM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ERMDI = \frac{\sum ij\ Ditem}{\sum ij\ ADitem}$$

Keterangan

ERMDI : *ERM Disclosure Index*

$\sum ij$ Ditem : Total skor item ERM yang diungkapkan

$\sum ij$ Aditem : Total item ERM yang seharusnya diungkapkan

3.3.2.3 Leverage

Besar kecilnya hutang dapat dilihat pada rasio *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio DER dapat diketahui melalui perbandingan dari total hutang dengan total ekuitas yang tercantum pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Perhitungan rasio utang sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah analisa yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure*, pengungkaran *enterprise risk management*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila menghasilkan data berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data apakah terdapat distribusi normal atau tidak dalam model regresi digunakan uji kolmogorof smirnov.

Dasar pengambilan keputusan analisis statistik dengan kolmogorof smirnov Z (1-sample K-S) adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, artinya data residual berdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, artinya data residual berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak menghasilkan korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolonieritas, artinya model regresi itu baik.
2. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolonieritas, artinya model regresi itu tidak baik.

3.4.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedasitas yang artinya terjadi homokedasitas.

Grafik scatter plot dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedasitas. Deteksi dilaukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2016). Model regresi yang dikehendaki adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji terjadi autokorelasi atau tidak digunakan Uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali 2016):

Tabel 3.2

**Tabel Autokorelasi
Uji Durbin Watson**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hal ini dapat mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini model regresi berganda yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{CAPEX}_{it} + \beta_2 \text{ERM}_{it} + \beta_3 \text{LEV}_{it} + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

CAPEX = Capital Expenditure

ERM = Pengungkapan Enterprise Risk Management

LEV = Leverage

e = Residual Error

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t (Ghozali, 2005). Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dan arah variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dikatakan

signifikan apabila nilai signifikan $< 0,05$, jika melebihi $0,05$ hasilnya tidak signifikan.

3.4.5 Hipotesis Operasional

Capital expenditure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H_01 ; *capital expenditure* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a1} ; *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan enterprise risk management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H_02 ; *pengungkapan enterprise risk management* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} ; *pengungkapan enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

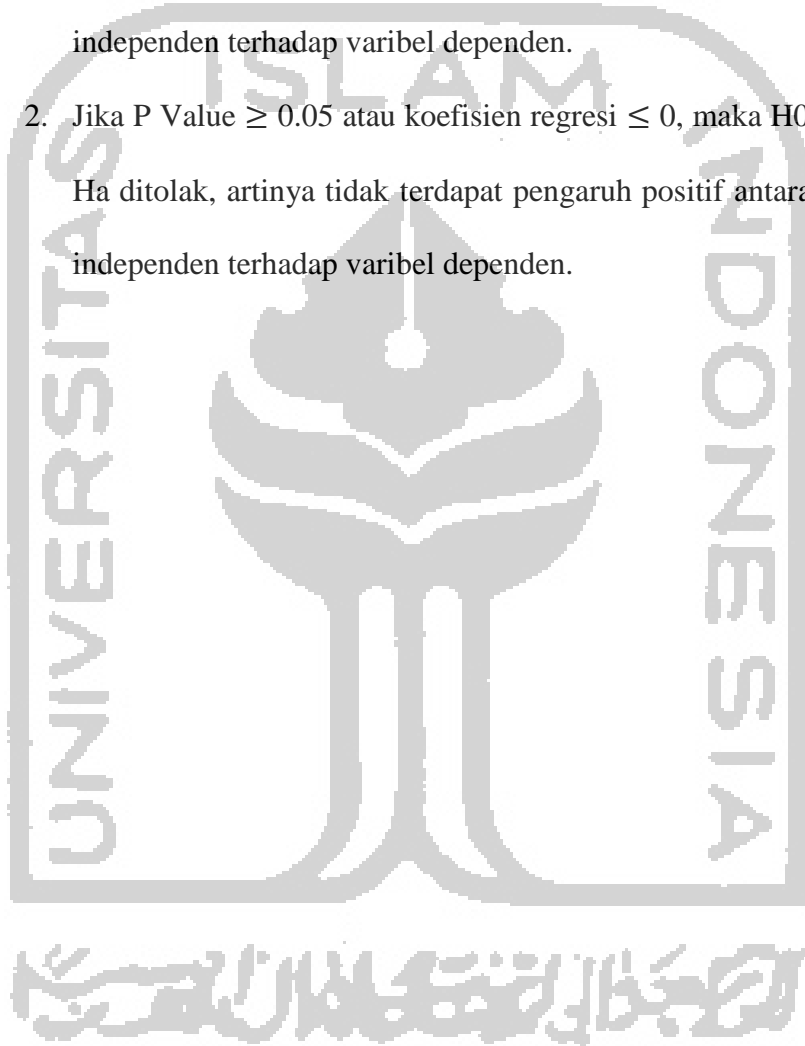
Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H_03 ; *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a3} ; *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kriteria Penerimaan Hipotesis

1. Jika P Value < 0.05 dan koefisien regresi > 0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika P Value ≥ 0.05 atau koefisien regresi ≤ 0 , maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini akan membahas hasil penganalisisan data dan pembahasan yang diolah dengan SPSS 23 menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis dan pembahasan.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'S Q	40	,01	1,56	,4550	,34234
CAPEX	40	-,39	,76	,1748	,24796
ERM	40	,19	,52	,3868	,05599
DER	40	,39	5,26	1,8728	1,08338
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output SPSS diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata nilai perusahaan (tobin's q) sebesar 0,4550, artinya nilai tobin's q masih di bawah satu. Ini

berarti harga pasar saham masih dibawah nilai buku ekuitasnya. Nilai standar deviasi nilai perusahaan (tobin's q) sebesar 0,34234 lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga data nilai perusahaan (tobin's q) bersifat homogen. Nilai terendah sebesar 0,01 diperoleh PT Nusa Raya Cipta Tbk pada tahun 2018. Sedangkan hasil tertinggi nilai perusahaan adalah 1,56. Diperoleh PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, pada tahun 2015.

2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *capital expenditure* (capex) sebesar 0,1748, artinya kenaikan aktiva tetap perusahaan masih sebesar 17,48%. Nilai standar deviasi *capital expenditure* sebesar 0,24796 lebih besar dari nilai rata-rata *capital expenditure* sehingga data *capital expenditure* bersifat heterogen. Nilai terendah diperoleh PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2018 sebesar -0,39. Hasil minus tersebut kemungkinan perusahaan melakukan divestasi pada aset tetapnya. Sedangkan hasil tertinggi *capital expenditure* adalah 0,76. Nilai tertinggi diperoleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, pada tahun 2015.
3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata pengungkapan *enterprise risk management* sebesar 0,3868 atau 38,68%, artinya pengungkapan *enterprise risk manajemen* sebanyak 108 item baru dapat diungkapkan perusahaan sebesar 42 item. Nilai standar deviasi pengungkapan *enterprise risk managemenet* sebesar 0,05599 lebih kecil dari nilai rata-rata pengungkapan *enterprise risk management* sehingga data pengungkapan *enterprise risk management* bersifat homogen. Nilai terendah pengungkapan *Enterprise Risk Management* adalah 0,19. Nilai terendah

diperoleh PT Indonesia Pondasi Raya Tbk pada tahun 2015. Sedangkan hasil tertinggi *capital expenditure* adalah 0,52. Nilai tertinggi diperoleh PT Pembangunan Perumahan Tbk, pada tahun 2018.

4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *leverage* sebesar 1,8728, artinya tingkat perbandingan hutang dengan modal hampir mencapai 1,9x lipat atau dengan kata lain perusahaan mempunyai hutang lebih besar dari modal sendiri. Nilai standar deviasi *leverage* sebesar 1,08338 lebih kecil dari nilai rata-rata *leverage* sehingga data bersifat homogen. Nilai terendah variabel *leverage* sebesar 0,39. Nilai terendah diperoleh PT Indonesia Pondasi Raya Tbk pada tahun 2015. Sedangkan hasil tertinggi variabel *leverage* adalah 5,26. Nilai tertinggi diperoleh PT Acset Indonusa Tbk, pada tahun 2018.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda, agar hasil kesimpulan diperoleh tidak bias. Adapun pengujian yang digunakan adalah Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik memiliki hasil distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji

normalitas menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29145603
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,059
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi penelitian ini ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dapat melihat melalui besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAPEX	,909	1,100
	ERM	,804	1,244
	DER	,739	1,353

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

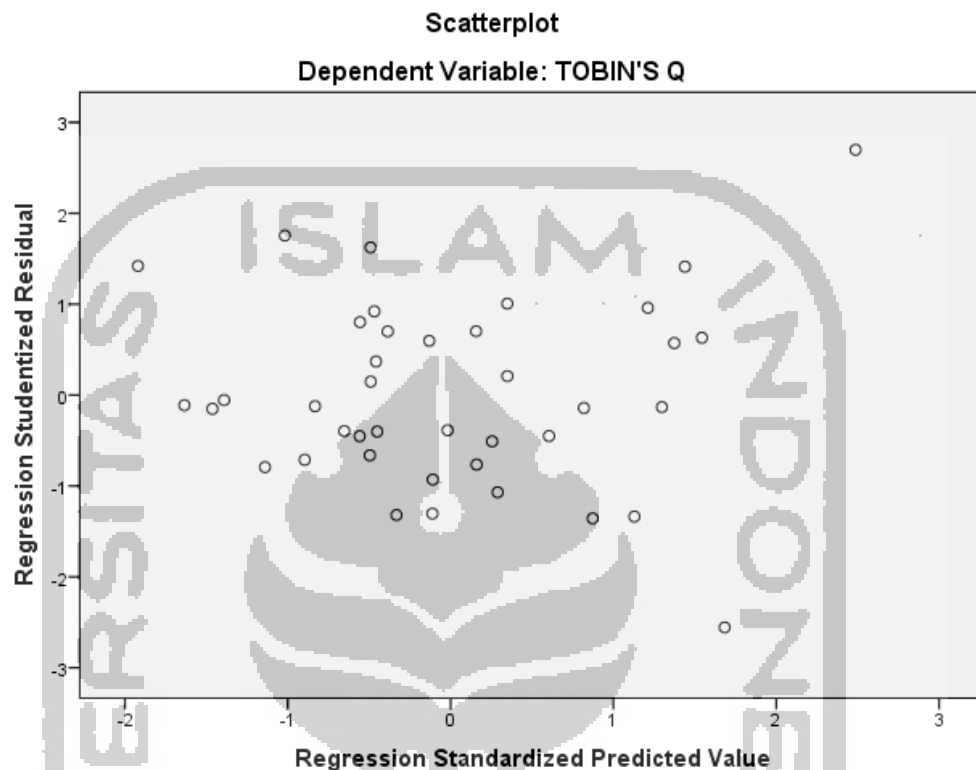
Sumber : Data diolah 2019

Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF yang diperoleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai toleran berada diatas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi atau multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Dengan demikian tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk enguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari pengamatan residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas adalah dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Hasil uji heterokedasitas dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1



Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y serta tidak ada pola melebar kemudian menyempit dan mengumpul ditengah. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedasitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (ghozali, 2011:105). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,275	,215	,30336	2,633

a. Predictors: (Constant), DER, CAPEX, ERM

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 2,707. Nilai dU pada tabel durbin watson sebesar 1,659 sedangkan nilai dL pada tabel Durbin watson sebesar 1,338. Pada deteksi autokorelasi terjadi suatu autokorelasi dengan kategori, $dL < (4 - d) < dU$, artinya data tidak dapat disimpulkan.

Untuk mengatasi autokorelasi, pengujian dilakukan dengan Uji Run Test. Kriteria tidak terjadi masalah autokorelasi apabila nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05. Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan runs test dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,03671
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	27
Z	1,762
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Median

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) $0,78 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi, yang sebelumnya terdapat masalah autokorelasi dengan uji durbin watson dapat diatasi dengan uji run test.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,053	,347		3,034	,004
	CAPEX	,598	,205	,433	2,912	,006
	ERM	-1,412	,968	-,231	-1,459	,153
	DER	-,083	,052	-,264	-1,601	,118

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 1,053 + 0,598X_1 - 1,412X_2 - 0,83X_3$$

- a. Nilai intercept konstanta sebesar 1,053 yang berarti jika *capital expenditure*, pengungkapan *Enterprise risk Management* dan *leverage* sebesar 0, maka nilai perusahaan akan sebesar 1,053
- b. Nilai koefisien regresi *capital expenditure* sebesar 0,598 yang berarti jika *capital expenditure* naik satu persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,598 dengan asumsi semua variabel independen konstan.
- c. Nilai koefisien regresi pengungkapan Enterprise Risk Managemenet sebesar -1,412 yang berarti jika pengungkapan Enterprise Risk

Management naik satu persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,412 dengan asumsi semua variabel independen konstan.

- d. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,083 yang berarti jika *leverage* naik satu persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,083 dengan asumsi semua variabel independen konstan.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik garis regresinya, begitu pula sebaliknya. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 ^a	,275	,215	,30336

a. Predictors: (Constant), DER, CAPEX, ERM

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan sebesar 0,215 atau 21,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen yaitu *Capital Expenditure*, *Pengungkapan Enterprise Risk Management* dan *Leverage* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *Nilai*

Perusahaan sebesar 21,5% dan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

4.4 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap. Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,053	,347		3,034	,004
	CAPEX	,598	,205	,433	2,912	,006
	ERM	-1,412	,968	-,231	-1,459	,153
	DER	-,083	,052	-,264	-1,601	,118

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : Data diolah 2019

1. Pengujian Hipotesis H1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan*. Setelah melakukan pengujian besarnya koefisien regresi *Capital Expenditure* sebesar 0,598 dan nilai

signifikansi sebesar 0,006. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi > 0 , maka menolak H_0 atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *capital expenditre* berpengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*.

2. Pengujian Hipotesis H2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa *Pengungkapan Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan*. Setelah melakukan pengujian besarnya koefisien regresi *Pengungkapan Enterprise Risk Management* sebesar -1,412 dan nilai signifikansi sebesar 0,153. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi ≤ 0 , maka gagal menolak H_0 atau H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Pengungkapan Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*.

3. Pengujian Hipotesis H3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan*. Setelah melakukan pengujian besarnya koefisien regresi *Capital Expenditure* sebesar -0,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,118. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi ≤ 0 , maka gagal menolak H_0 atau H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*.

Tabel 4.9

Rangkuman Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Sig.	Keterangan
H1	<i>Capital Expenditure</i> berpengaruh positif terhadap <i>nilai perusahaan</i>	0,006	Hipotesis Diterima
H2	<i>Pengungkapan Enterprise Risk Management</i> berpengaruh positif terhadap <i>nilai perusahaan</i>	0,153	Hipotesis Ditolak
H3	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>nilai perusahaan</i>	0,118	Hipotesis Ditolak

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Capital Expenditure* Terhadap *Nilai Perusahaan*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,598 dengan nilai signifikansi 0,006 dimana angka tersebut signifikan karena ($P \text{ value} < 0,05$).

Perusahaan yang melakukan investasi dalam bentuk *capital expenditure* dapat meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham karena memiliki investasi yang cukup untuk menambah, memperbaiki atau memodernisasi aktiva tetap jika sewaktu-waktu perusahaan membutuhkannya. Sehingga kinerja perusahaan akan

lancar dan tercapainya kesejahteraan pemegang saham. Hal ini merupakan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Sesuai dengan teori sinyal, perusahaan yang melakukan investasi pada aktiva tetap (*capital expenditure*) dan terus mengalami peningkatan menjadi sebuah sinyal bagi investor maupun calon investor dalam pertimbangan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmiati dan Sari (2013) yang menunjukkan bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2010) dan Sudiyatno (2010) yang menunjukkan bahwa *Capital Expenditure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Pengungkapan Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,412 dengan nilai signifikansi 0,153 dimana angka tersebut tidak signifikan karena ($P \text{ value} \geq 0,05$).

Hasil ini membuktikan bahwa penelitian *Pengungkapan Enterprise Risk Management* tidak mempengaruhi besarnya Nilai Perusahaan yang mengungkapkan informasi risiko perusahaan. Banyak atau kecilnya item pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang dipublikasikan oleh perusahaan tidak akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi et al (2017), Sari (2018), Yulitaningtyas (2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan Enterprise Risk Management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,083 dengan nilai signifikansi 0,118 dimana angka tersebut tidak signifikan karena ($P \text{ value} \geq 0,05$).

Tingginya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perusahaan memiliki hutang lebih banyak dari pada total aset yang dimilikinya. Hal tersebut membuat risiko yang tinggi karena perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar hutang, mengakibatkan perusahaan untuk tidak memberikan return maksimal kepada *shareholder*. Return yang diberikan kepada *shareholder* tidak maksimal memberikan penilaian negatif terhadap perusahaan. Penilaian negatif ini membuat harga saham turun, diikuti dengan penurunan nilai perusahaan (Yuliana dan Juniarti 2015).

Sesuai dengan teori *trade-off* ketika perusahaan memiliki tingkat hutang diatas titik optimum, maka setiap peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Menurut Sofiamara dan Asandimitra (2017), tingkat hutang melebihi titik optimum akan menimbulkan kesulitan keuangan dan memicu *agency cost of debt* serta risiko kebangkrutan karena melebihi manfaat pajak yang diperoleh

perusahaan dari penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan (Sofiamara & Asandimitra, 2017).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mahendra et al. (2012) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Chandra (2017), Pratama dan wiksuana (2016) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti berhasil menemukan bahwa :

1. *Capital expenditure* berpengaruh positif terhadap *nilai perusahaan*. Semakin besar *capital expenditure* maka akan meningkatkan *nilai perusahaan* atau semakin kecil *capital expenditure* akan menurunkan *nilai perusahaan*.
2. Pengungkapan *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*. Besar kecilnya pengungkapan *Enterprise Risk Management* tidak akan meningkatkan atau menurunkan *nilai perusahaan*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*. Besar kecilnya *leverage* tidak akan meningkatkan atau menurunkan *nilai perusahaan*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapaun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian menggunakan sampel perusahaan konstruksi dan bangunan dengan periode penelitian hanya pada tahun 2015-2018
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu *capital expenditure*, pengungkapan *enterprise risk management*, dan *leverage*.

5.3 Saran

1. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah periode penelitian dan menambah sampel perusahaan konstruksi dan bangunan.
2. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya profitabilitas, kebijakan deviden dan lain sebagainya.

5.4 Implikasi Penelitian

Meningkatnya *capital expenditure* dapat menaikkan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, apabila pendanaan *capital expenditure* antara ekuitas dan hutang memiliki komposisi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Amran, A., Bin, A. M., & Hassan, B. C. 2009. *Risk Reporting An exploratory study on risk management disclosure in Malaysian annual report. Managerial Auditing Journal Vol.24 No.1* .
- Arifah, E., & Wirajaya , I, G, A. 2018. *Pengaruh Pengungkapan ERM terhadap Nilai Perusahaandengan Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Vol.25.2.November (2018): 1607-1633.
- Bambang, R. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baxter, R., J. C. Bedard, R. Hoitash, and A. Yezegel. 2013. *Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis*. Contemporary Accounting Research. 30 (4), 1264-1295.
- Brigham, Eugene F. dan Louis C. Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Management. Fifth Edition*. New York: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, E., & Houston, P. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter W.K & Usry M.F. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13, Buku 2, Salemba Empat.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ultima Accounting: Vol. 9 No. 2 Desember 2017.

Darmawati, Deni dkk. 2004. “*Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, 2-3 Desember 2004.

Devi, S., Budiasih, I, G, N., & Badera, I, D, N. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Volume 14 Nomor 1, Juni 2017.

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Penerbit PPM.

Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, D, D. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Harjito, A, D. 2011. *Teori Pecking Order Dan Trade-Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 15 No. 2, Juli 2011. Hal: 187-196.

- Hermawan, T. 2010. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitability, Capital expenditure, Firm Size, Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Kimia dan Farmasi di BEI. Skripsi.* Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia.* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan:127-148.
- Hindrawan, H. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (9th ed.).* Yogyakarta: BPFE.
- Kusumajaya, D. K. O. 2011. *“Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.* Tesis. Universitas Udayana Denpasar Bali.
- Lindenberg, E., dan S. Ross. 1981. *“Tobin's q ratio and industrial organization”.* Journal of Business 54(1): 1-32.
- Lubis. 2016. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Growth On Slaes, Dan Capital Expenditure Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Aktif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2015 Berdasarkan Prespektif Trade-Off Theory.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mahendra, A., Artini, L, G, S., & Suarjaya, A.A, G. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan : Vol. 6, No. 2 Agustus 2012.

- Marwijah, R. 2015. *Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015)*.1-2
- McConnel, J., and Muscarella. 1985. *Journal of Corporate Capital Expenditure Decision And The Market Value of Firm*. Journal of Financial Economics.
- Morris, R. D., & Morris, R. D. 1987. Signalling , Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47-56. <https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>.
- Myers, S. 1977. “*Determinants of corporate borrowing*”. *Journal Financial Economics* 5: 147-175.
- Ogolmagai, N. 2013. *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*. *Jurnal EMBA: Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 81-89*.
- Pratama, I, G, B, A., & Wiksuana, I, G, B. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen Unud: Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367*.
- Rahmiati & Sari, W. 2013. *Pengaruh Capital Expenditure, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Volume 2, Nomor 1, Maret 2013, hlm 1-14*.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting* 4(11):120-130.

- Rudangga, I. G. N. dan Gede Merta Sudiarta. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), h: 4394–4422.
- Sari, A, M, V. 2018. *Pengaruh Jenis Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sartono, A. 2001. “*Pengaruh aliran kas internal dan kepemilikan manajer dalam perusahaan terhadap pembelanjaan modal: Managerial hypotheses atau pecking order hypotheses?*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 16(1): 54-63.
- Sofiamara, N, A., & Asandimitra, N. 2017. *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Volume 20 No. 2, Oktober 2017.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. 2010. *Pengaruh Kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening*. Jurnal Dinamika keuangan dan perbankan : Vol. 2 No. 1.
- Sujoko., & Soebiantoro, U. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 9, No. 1, Maret 2007 : 41-48.
- Sukamulja, S. 2004. “*Good corporate governance di sektor keuangan: Dampak GCG terhadap kinerja perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*”. BENEFIT 8(1): 1-25.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Ulum, I., I. Gozhali, dan A. Chariri. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Yuliana, O., dan Juniarti. 2015. *Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan di Indonesia yang bergerak di sub sektor retail dan trade, healthy care, computer dan service, dan investment company.* Business Accounting Review 3(2): 151-160

Yuliningtias Z, N. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	PT. Acset Indonesia Tbk
2.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
4.	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
5.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
6.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
7.	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
8.	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
9.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
10.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Lampiran 2

DATA TOBIN'S Q

KODE PERUSAHAAN	2015						Tobin's q
	Saham beredar	stok price	current liabilitas	current asset	non current liabilitas	total asset	
ACST	500.000.000	Rp 2.880,21	Rp 1.199.387.000.000	Rp 1.590.910.000.000	Rp 65.252.000.000	Rp 1.929.498.000.000	0,58
ADHI	3.560.849.376	Rp 2.140,00	Rp 9.414.462.014.334	Rp 14.691.152.497.441	Rp 2.184.469.703.709	Rp 16.761.063.514.879	0,27
IDPR	2.003.000.000	Rp 1.340,00	Rp 291.028.424.069	Rp 913.681.133.166	Rp 97.765.471.996	Rp 1.381.126.066.277	1,56
DGIK	5.541.165.000	Rp 85,00	Rp 911.756.253.397	Rp 1.426.308.919.740	Rp 98.711.658.915	Rp 2.094.465.627.081	0,03
NRCA	2.496.257.846	Rp 625,00	Rp 813.409.554.884	Rp 1.502.011.245.658	Rp 95.048.676.645	Rp 1.995.091.384.706	0,48
PTPP	4.842.436.500	Rp 3.683,09	Rp 10.770.484.678.106	Rp 15.430.535.434.557	Rp 3.241.203.878.433	Rp 19.158.984.502.925	0,86
SSIA	4.705.249.440	Rp 715,00	Rp 1.856.796.353.308	Rp 2.899.771.134.371	Rp 1.269.127.560.134	Rp 6.463.923.464.990	0,56
TOTL	3.410.000.000	Rp 615,00	Rp 1.777.039.950.000	Rp 2.236.105.051.000	Rp 202.798.047.000	Rp 2.846.152.620.000	0,65
WIKA	6.149.225.000	Rp 2.444,83	Rp 10.597.534.431.000	Rp 12.560.285.337.000	Rp 3.566.770.238.000	Rp 19.602.406.034.000	0,85
WSKT	13.572.249.330	Rp 1.670,00	Rp 13.664.811.609.274	Rp 15.805.624.100.116	Rp 6.940.092.700.531	Rp 30.309.111.177.468	0,91

KODE PERUSAHAAN	2016						Tobin's q
	saham beredar	stock price	current liabilitas	current asset	non current liabilitas	total asset	
ACST	700.000.000	Rp 2.820,00	Rp 1.165.334.000.000	Rp 2.092.380.000.000	Rp 36.612.000.000	Rp 2.503.171.000.000	0,43
ADHI	3.560.849.376	Rp 2.080,00	Rp 13.044.369.547.114	Rp 16.835.408.075.068	Rp 1.608.286.449.267	Rp 20.095.435.959.279	0,26
IDPR	2.003.000.000	Rp 1.120,00	Rp 362.765.570.316	Rp 949.722.944.497	Rp 78.054.386.624	Rp 1.547.569.937.765	1,12
DGIK	5.541.165.000	Rp 55,00	Rp 681.236.918.009	Rp 814.107.488.465	Rp 115.081.212.456	Rp 1.555.022.620.037	0,18
NRCA	2.496.258.344	Rp 330,00	Rp 875.549.581.773	Rp 1.624.970.715.624	Rp 117.004.409.481	Rp 2.134.213.795.106	0,09
PTPP	6.199.897.354	Rp 3.810,00	Rp 15.878.599.066.552	Rp 24.344.024.640.376	Rp 4.558.009.993.427	Rp 31.232.766.567.390	0,63
SSIA	4.705.249.440	Rp 434,00	Rp 1.896.353.464.038	Rp 3.380.678.959.089	Rp 1.946.267.784.237	Rp 7.195.448.327.618	0,35
TOTL	3.410.000.000	Rp 765,00	Rp 1.784.172.230.000	Rp 2.284.941.431.000	Rp 223.777.390.000	Rp 2.950.559.912.000	0,79
WIKA	8.969.951.370	Rp 2.360,00	Rp 14.606.162.083.000	Rp 21.552.497.929.000	Rp 3.991.662.103.000	Rp 31.096.539.490.000	0,59
WSKT	13.573.280.850	Rp 2.550,00	Rp 31.461.535.721.603	Rp 36.882.457.492.758	Rp 13.190.427.443.480	Rp 61.425.181.722.030	0,69

KODE PERUSAHAAN	2017						Tobin's q
	saham beredar	stock price	current liabilitas	current asset	non current liabilitas	total asset	
ACST	700.000.000	Rp 2.460,00	Rp 3.706.890.000.000	Rp 4.717.565.000.000	Rp 162.462.000.000	Rp 5.306.479.000.000	0,16
ADHI	3.560.849.376	Rp 1.885,00	Rp 17.633.289.239.294	Rp 24.817.671.201.079	Rp 4.829.741.347.659	Rp 28.332.948.012.950	0,15
IDPR	2.003.000.000	Rp 1.050,00	Rp 363.167.286.099	Rp 981.973.554.293	Rp 270.424.592.796	Rp 1.845.178.052.680	0,95
DGIK	5.541.165.000	Rp 58,00	Rp 898.961.831.225	Rp 969.613.539.206	Rp 135.439.295.465	Rp 1.820.798.804.324	0,21
NRCA	2.496.258.344	Rp 380,00	Rp 1.013.940.915.004	Rp 1.973.798.989.799	Rp 125.369.133.737	Rp 2.342.166.843.820	0,05
PTPP	6.199.897.354	Rp 2.640,00	Rp 20.697.217.178.882	Rp 29.907.849.095.888	Rp 6.842.453.251.632	Rp 41.782.780.915.111	0,34
SSIA	4.705.249.440	Rp 515,00	Rp 2.640.028.081.531	Rp 5.085.335.030.413	Rp 1.734.574.467.664	Rp 8.851.436.967.401	0,19
TOTL	3.410.000.000	Rp 660,00	Rp 1.994.003.155.000	Rp 2.513.966.565.000	Rp 238.991.311.000	Rp 3.243.093.474.000	0,61
WIKA	8.969.951.372	Rp 1.550,00	Rp 25.975.617.297.000	Rp 34.910.108.265.000	Rp 5.076.332.392.000	Rp 45.683.774.302.000	0,22
WSKT	13.573.902.599	Rp 2.600,00	Rp 52.309.197.858.063	Rp 52.427.017.359.620	Rp 22.831.738.171.066	Rp 97.895.760.838.624	0,59

KODE PERUSAHAAN	2018						Tobin's q
	saham beredar	stock price	current liabilitas	current asset	non current liabilitas	total asset	
ACST	700.000.000	Rp 1.555,00	Rp 7.403.052.000.000	Rp 8.120.252.000.000	Rp 106.546.000.000	Rp 8.936.391.000.000	0,05
ADHI	3.560.849.376	Rp 1.585,00	Rp 18.964.304.189.855	Rp 25.429.544.167.566	Rp 4.869.038.683.769	Rp 30.118.614.769.882	0,13
IDPR	2.003.000.000	Rp 890,00	Rp 367.885.334.191	Rp 917.294.028.327	Rp 333.398.930.983	Rp 1.924.077.678.884	0,81
DGIK	5.541.165.000	Rp 50,00	Rp 853.782.768.277	Rp 840.560.753.615	Rp 161.821.341.904	Rp 1.677.893.254.856	0,27
NRCA	2.496.258.344	Rp 386,00	Rp 957.671.673.254	Rp 1.983.250.911.717	Rp 88.803.169.332	Rp 2.254.711.765.640	0,01
PTPP	6.199.897.354	Rp 1.805,00	Rp 26.522.885.215.828	Rp 37.534.483.162.953	Rp 9.710.653.711.725	Rp 52.549.150.902.972	0,19
SSIA	4.705.249.440	Rp 500,00	Rp 2.033.129.970.843	Rp 3.458.662.374.618	Rp 986.030.794.794	Rp 7.404.167.100.524	0,26
TOTL	3.410.000.000	Rp 560,00	Rp 1.994.003.155.000	Rp 2.513.966.565.000	Rp 238.991.311.000	Rp 3.243.093.474.000	0,50
WIKA	8.969.951.372	Rp 1.655,00	Rp 28.251.951.385.000	Rp 43.555.495.865.000	Rp 13.762.735.289.000	Rp 59.230.001.239.000	0,22
WSKT	13.573.902.599	Rp 1.680,00	Rp 56.799.725.099.343	Rp 66.989.129.822.191	Rp 38.704.737.773.426	Rp 124.391.581.623.636	0,41

Lampiran 3
Data Capital Expenditure

PERUSAHAAN	FIXED ASET 2015	FIXED ASET 2014	CAPEX 2015
ACST	Rp 310.061.000.000	Rp 242.007.000.000	0,219485843
ADHI	Rp 1.099.426.730.319	Rp 496.095.844.221	0,548768617
IDPR	Rp 467.444.933.111	Rp 349.779.940.658	0,251719474
DGIK	Rp 165.187.243.575	Rp 112.744.080.289	0,317477077
NRCA	Rp 118.991.557.861	Rp 138.861.633.285	-0,16698727
PTPP	Rp 2.989.066.252.797	Rp 709.713.843.323	0,762563361
SSIA	Rp 1.129.632.103.330	Rp 930.256.348.701	0,176496183
TOTL	Rp 194.298.289.000	Rp 70.990.871.000	0,634629459
WIKA	Rp 3.184.400.114.000	Rp 2.676.043.079.000	0,159639812
WSKT	Rp 1.923.143.995.454	Rp 621.791.835.556	0,676679522
PERUSAHAAN	FIXED ASET 2016	FIXED ASET 2015	CAPEX 2016
ACST	Rp 370.306.000.000	Rp 310.061.000.000	0,162689775
ADHI	Rp 1.459.815.811.733	Rp 1.099.426.730.319	0,246872981
IDPR	Rp 597.415.581.576	Rp 467.444.933.111	0,217554835
DGIK	Rp 129.732.765.644	Rp 165.187.243.575	-0,273288539
NRCA	Rp 94.895.999.048	Rp 118.991.557.861	-0,253915434
PTPP	Rp 4.177.882.676.836	Rp 2.989.066.252.797	0,284549978
SSIA	Rp 1.182.205.359.283	Rp 1.129.632.103.330	0,044470494
TOTL	Rp 186.495.179.000	Rp 194.298.289.000	-0,041840813
WIKA	Rp 3.465.843.202.000	Rp 3.184.400.114.000	0,081204795

PERUSAHAAN	FIXED ASET 2017	FIXED ASET 2016	CAPEX 2017
ACST	Rp 486.798.000.000	Rp 370.306.000.000	0,239302544
ADHI	Rp 1.520.930.722.412	Rp 1.459.815.811.733	0,040182574
IDPR	Rp 863.204.498.387	Rp 597.415.581.576	0,307909559
DGIK	Rp 190.089.084.619	Rp 129.732.765.644	0,317515964
NRCA	Rp 96.908.240.791	Rp 94.895.999.048	0,020764403
PTPP	Rp 5.789.644.335.276	Rp 3.779.619.014.132	0,347175958
SSIA	Rp 1.249.898.697.158	Rp 1.182.205.359.283	0,054159059
TOTL	Rp 230.614.810.000	Rp 186.495.179.000	0,191313086
WIKA	Rp 3.932.108.696.000	Rp 3.465.843.202.000	0,118578994
WSKT	Rp 4.742.288.130.361	Rp 3.013.846.252.216	0,364474243

PERUSAHAAN	FIXED ASET 2018	FIXED ASET 2017	CAPEX 2018
ACST	Rp 755.129.000.000	Rp 486.798.000.000	0,355344584
ADHI	Rp 1.573.323.727.930	Rp 1.520.930.722.412	0,033300842
IDPR	Rp 993.606.088.413	Rp 863.204.498.387	0,131240732
DGIK	Rp 158.804.004.719	Rp 190.089.084.619	-0,197004351
NRCA	Rp 95.907.631.065	Rp 96.908.240.791	-0,010433056
PTPP	Rp 6.605.378.728.189	Rp 5.789.644.335.276	0,123495476
SSIA	Rp 1.252.198.812.069	Rp 1.249.898.697.158	0,001836861
TOTL	Rp 165.726.237.000	Rp 230.614.810.000	-0,391540737
WIKA	Rp 4.675.679.014.000	Rp 3.932.108.696.000	0,159029376
WSKT	Rp 7.091.121.159.643	Rp 4.742.288.130.361	0,331235777

Lampiran 4
Item Pengungkapan ERM

No	Dimensi Risiko Manajemen
	Perusahaan
A. Lingkungan Internal	
1	Pedoman kerja (charter) dewan direksi
2	Informasi tentang kode etik/etika
3	Informasi tentang kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham
4	Informasi tentang target kinerja individu
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan direksi
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko
13	Informasi tentang pengawas dan manajerial
B. Penetapan tujuan	
14	Informasi tentang misi perusahaan
15	Informasi tentang strategi perusahaan
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan
17	Informasi tentang <i>benchmark</i> yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan direksi
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham
C. Identifikasi Kejadian	
<i>Risiko Keuangan</i>	
20	Informasi tentang tingkat likuiditas

21	Informasi tentang tingkat suku bunga
22	Informasi tentang kurs mata uang asing
23	Informasi tentang belanja modal
24	Informasi tentang akses ke pasar modal
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang
26	Informasi tentang risiko default
27	Informasi tentang risiko solvabilitas
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas
29	Informasi tentang risiko komoditas
<i>Risiko Kepatuhan</i>	
30	Informasi tentang masalah litigasi
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance
<i>Risiko Teknologi</i>	
35	Informasi tentang pengelolaan data
36	Informasi tentang sistem komputer
37	Informasi tentang privasi yang berkaitan dengan pelanggan
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak
<i>Risiko Ekonomis</i>	
39	Informasi tentang sifat persaingan
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan
<i>Risiko Reputasi</i>	
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan
42	Informasi tentang masalah etika
43	Informasi tentang masalah kesehatan dan isu-isu keselamatan
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit
D. Evaluasi Risiko	
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas
46	Penilaian risiko suku bunga
47	Penilaian risiko nilai tukar asing
48	Penilaian risiko dari belanja modal
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal

50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang
51	Penilaian risiko default
52	Penilaian risiko solvabilitas
53	Penilaian risiko harga ekuitas
54	Penilaian risiko komoditas
55	Penilaian risiko masalah litigasi
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i>
60	Penilaian risiko manajemen data
61	Penilaian risiko sistem komputer
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan
63	Penilaian risiko pada keamanan software
64	Penilaian risiko sifat persaingan
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan
66	Penilaian risiko dari masalah etika
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian
E. Respon Terhadap Risiko	
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola
72	Respon terhadap tingkat likuiditas
73	Respon terhadap suku bunga
74	Respon terhadap nilai tukar asing
75	Respon terhadap dari belanja modal
76	Respon untuk akses ke pasar modal
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang
78	Respon terhadap default
79	Respon terhadap solvabilitas
80	Respon terhadap harga ekuitas
81	Respon terhadap komoditas

82	Respon terhadap masalah litigasi
83	Respon untuk mematuhi regulasi
84	Respon untuk mematuhi kode industri
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi <i>Corporate Governance</i>
87	Respon terhadap risiko data
88	Respon terhadap risiko sistem komputer
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan
90	Respon untuk risiko keamanan software
91	Respon terhadap risiko sifat persaingan
92	Respon terhadap risiko isu-isu lingkungan
93	Respon terhadap risiko etis
94	Respon untuk masalah kesehatan dan keselamatan
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit
F. Aktivitas Pengendalian	
96	Informasi tentang pengendalian penjualan
97	Informasi tentang tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol
98	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen
101	Informasi tentang kontrol fisik
102	Informasi tentang proses pengendalian
G. Informasi dan Komunikasi	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi, dan validitas informasi
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggalan lainnya
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor, dan pihak eksternal lainnya
H. Monitoring	
106	Informasi tentang proses yang dipantau
107	Informasi tentang audit internal
108	Informasi tentang anggaran internal audit

Lampiran 5

Perhitungan Pengungkapan ERM

PENGUNGKAPAN ERM TAHUN 2015											
No	Dimensi Risiko Manajemen Perusahaan	Kode Perusahaan									
		ACST	ADHI	IDPR	DGIK	NRCA	PTPP	SSIA	TOTL	WIKA	WSKT
A. Lingkungan Internal											
1	Pedoman kerja (charter) dewan direksi	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
3	Informasi tentang kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Informasi tentang target kinerja individu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Informasi tentang pengawas dan manajerial	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
B. Penetapan tujuan											
14	Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Informasi tentang <i>benchmark</i> yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian											
<i>Risiko Keuangan</i>											
20	Informasi tentang tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Informasi tentang kurs mata uang asing	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	Informasi tentang belanja modal	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
27	Informasi tentang risiko solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi tentang risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Kepatuhan</i>											

30	Informasi tentang masalah litigasi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
<i>Risiko Teknologi</i>											
35	Informasi tentang pengelolaan data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Informasi tentang privasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Ekonomis</i>											
39	Informasi tentang sifat persaingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
<i>Risiko Reputasi</i>											
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
42	Informasi tentang masalah etika	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
43	Informasi tentang masalah kesehatan dan isu-isu keselamatan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
D. Evaluasi Risiko											
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Penilaian risiko suku bunga	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
47	Penilaian risiko nilai tukar asing	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

48	Penilaian risiko dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
52	Penilaian risiko solvabilitas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
53	Penilaian risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
60	Penilaian risiko manajemen data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Penilaian risiko dari masalah etika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

E. Respon Terhadap Risiko											
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
72	Respon terhadap tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
73	Respon terhadap suku bunga	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
74	Respon terhadap nilai tukar asing	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
75	Respon terhadap dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap risiko default	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
79	Respon terhadap solvabilitas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
80	Respon terhadap harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap masalah litigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	Respon untuk mematuhi regulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	Respon untuk mematuhi kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
87	Respon terhadap risiko data	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

91	Respon terhadap risiko sifat persaingan	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
92	Respon terhadap risiko isu-isu lingkungan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
93	Respon terhadap risiko etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. Aktivitas Pengendalian											
96	Informasi tentang pengendalian penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
98	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi											
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi, dan validitas informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggalan lainnya	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor, dan pihak eksternal lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Monitoring											
106	Informasi tentang proses yang dipantau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	Informasi tentang audit internal	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran internal audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Total Item yang Diungkapkan	39	41	21	31	39	44	37	42	43	42
Indeks Pengungkapan ERM	0,36	0,38	0,19	0,29	0,36	0,41	0,343	0,39	0,40	0,39

PENGUNGKAPAN ERM TAHUN 2016											
No	Dimensi Risiko Manajemen Perusahaan	Kode Perusahaan									
		ACST	ADHI	IDPR	DGIK	NRCA	PTPP	SSIA	TOTL	WIKA	WSKT
A. Lingkungan Internal											
1	Pedoman kerja (charter) dewan direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
3	Informasi tentang kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Informasi tentang target kinerja individu	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1

B. Penetapan tujuan											
14	Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Informasi tentang <i>benchmark</i> yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian											
<i>Risiko Keuangan</i>											
20	Informasi tentang tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Informasi tentang kurs mata uang asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Informasi tentang belanja modal	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
27	Informasi tentang risiko solvabilitas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi tentang risiko komoditas	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<i>Risiko Kepatuhan</i>											
30	Informasi tentang masalah litigasi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
<i>Risiko Teknologi</i>											
35	Informasi tentang pengelolaan data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Informasi tentang privasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Ekonomis</i>											
39	Informasi tentang sifat persaingan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
<i>Risiko Reputasi</i>											
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Informasi tentang masalah etika	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
43	Informasi tentang masalah kesehatan dan isu-isu keselamatan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
D. Evaluasi Risiko											
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Penilaian risiko suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Penilaian risiko nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Penilaian risiko dari belanja modal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

52	Penilaian risiko solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Penilaian risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
60	Penilaian risiko manajemen data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Penilaian risiko dari masalah etika	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. Respon Terhadap Risiko											
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1

72	Respon terhadap tingkat likuiditas	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
73	Respon terhadap suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Respon terhadap nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Respon terhadap dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Respon terhadap solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Respon terhadap harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap masalah litigasi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
83	Respon untuk mematuhi regulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	Respon untuk mematuhi kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
87	Respon terhadap risiko data	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Respon terhadap risiko sifat persaingan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
92	Respon terhadap risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	Respon terhadap risiko etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
F. Aktivitas Pengendalian											
96	Informasi tentang pengendalian penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
98	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi											
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi, dan validitas informasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggalan lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor, dan pihak eksternal lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Monitoring											
106	Informasi tentang proses yang dipantau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	Informasi tentang audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran internal audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Item yang Diungkapkan		39	38	34	33	41	53	37	44	48	45
Indeks Pengungkapan ERM		0,36	0,35	0,31	0,31	0,38	0,49	0,343	0,41	0,44	0,42

PENGUNGKAPAN ERM TAHUN 2017											
No	Dimensi Risiko Manajemen Perusahaan	Kode Perusahaan									
		ACST	ADHI	IDPR	DGIK	NRCA	PTPP	SSIA	TOTL	WIKA	WSKT
A. Lingkungan Internal											
1	Pedoman kerja (charter) dewan direksi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Informasi tentang kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Informasi tentang target kinerja individu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Informasi tentang pengawas dan manajerial	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
B. Penetapan tujuan											

14	Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Informasi tentang <i>benchmark</i> yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian											
<i>Risiko Keuangan</i>											
20	Informasi tentang tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Informasi tentang kurs mata uang asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Informasi tentang belanja modal	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Informasi tentang risiko solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi tentang risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Kepatuhan</i>											
30	Informasi tentang masalah litigasi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
<i>Risiko Teknologi</i>											
35	Informasi tentang pengelolaan data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Informasi tentang privasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Ekonomis</i>											
39	Informasi tentang sifat persaingan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
<i>Risiko Reputasi</i>											
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Informasi tentang masalah etika	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
43	Informasi tentang masalah kesehatan dan isu-isu keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
D. Evaluasi Risiko											
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Penilaian risiko suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Penilaian risiko nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Penilaian risiko dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

52	Penilaian risiko solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Penilaian risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
60	Penilaian risiko manajemen data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Penilaian risiko dari masalah etika	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. Respon Terhadap Risiko											
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1

72	Respon terhadap tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
73	Respon terhadap suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Respon terhadap nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Respon terhadap dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Respon terhadap solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Respon terhadap harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap masalah litigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	Respon untuk mematuhi regulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	Respon untuk mematuhi kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
87	Respon terhadap risiko data	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Respon terhadap risiko sifat persaingan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
92	Respon terhadap risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	Respon terhadap risiko etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0											
96	Informasi tentang pengendalian penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi											
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi, dan validitas informasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggaran lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor, dan pihak eksternal lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Monitoring											
106	Informasi tentang proses yang dipantau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	Informasi tentang audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran internal audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Item yang Diungkapkan		41	43	40	40	42	50	38	42	45	46
Indeks Pengungkapan ERM		0,38	0,40	0,37	0,3704	0,39	0,463	0,352	0,389	0,4167	0,4259

PENGUNGKAPAN ERM TAHUN 2018											
No	Dimensi Risiko Manajemen Perusahaan	Kode Perusahaan									
		ACST	ADHI	IDPR	DGIK	NRCA	PTPP	SSIA	TOTL	WIKA	WSKT
A. Lingkungan Internal											
1	Pedoman kerja (charter) dewan direksi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Informasi tentang kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Informasi tentang target kinerja individu	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis	0	0	0	0	0		0	0	0	0
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
13	Informasi tentang pengawas dan manajerial	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
B. Penetapan tujuan											

14	Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Informasi tentang <i>benchmark</i> yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian											
<i>Risiko Keuangan</i>											
20	Informasi tentang tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Informasi tentang kurs mata uang asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Informasi tentang belanja modal	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Informasi tentang risiko solvabilitas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi tentang risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Risiko Kepatuhan</i>											
30	Informasi tentang masalah litigasi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
<i>Risiko Teknologi</i>											
35	Informasi tentang pengelolaan data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
37	Informasi tentang privasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
<i>Risiko Ekonomis</i>											
39	Informasi tentang sifat persaingan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>Risiko Reputasi</i>											
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Informasi tentang masalah etika	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
43	Informasi tentang masalah kesehatan dan isu-isu keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
D. Evaluasi Risiko											
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Penilaian risiko suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Penilaian risiko nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Penilaian risiko dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

52	Penilaian risiko solvabilitas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Penilaian risiko harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
60	Penilaian risiko manajemen data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Penilaian risiko dari masalah etika	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. Respon Terhadap Risiko											
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimanana risiko harus dikelola	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0

72	Respon terhadap tingkat likuiditas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
73	Respon terhadap suku bunga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Respon terhadap nilai tukar asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Respon terhadap dari belanja modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap default	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Respon terhadap solvabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Respon terhadap harga ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap komoditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap masalah litigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	Respon untuk mematuhi regulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	Respon untuk mematuhi kode industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi <i>Corporate Governance</i>	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
87	Respon terhadap risiko data	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan software	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
91	Respon terhadap risiko sifat persaingan	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
92	Respon terhadap risiko isu-isu lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	Respon terhadap risiko etis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk masalah kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. Aktivitas Pengendalian											
96	Informasi tentang pengendalian penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
98	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi											
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi, dan validitas informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggalaan lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor, dan pihak eksternal lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Monitoring											
106	Informasi tentang proses yang dipantau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	Informasi tentang audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran internal audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Item yang Diungkapkan		44	45	43	38	44	56	47	41	46	46
Indeks Pengungkapan ERM		0,41	0,42	0,40	0,35	0,41	0,52	0,44	0,38	0,43	0,43

Lampiran 6

Hasil Pengungkapan Enterprise Risk Management

KODE PERUSAHAAN	Pengungkapan ERM			
	2015	2016	2017	2018
ACST	0,36	0,36	0,38	0,41
ADHI	0,38	0,35	0,40	0,42
IDPR	0,19	0,31	0,37	0,40
DGIK	0,29	0,31	0,37	0,35
NRCA	0,36	0,38	0,39	0,41
PTPP	0,41	0,49	0,46	0,52
SSIA	0,34	0,34	0,35	0,44
TOTL	0,39	0,41	0,39	0,38
WIKA	0,40	0,44	0,42	0,43
WSKT	0,39	0,42	0,43	0,43

Lampiran 7
Data Leverage

NO	NAMA	Total Hutang 2015	Total Ekuitas 2015	DER
1	ACST	Rp 1.264.639	Rp 664.859	1,90211609
2	ADHI	Rp 11.598.931.718.043	Rp 5.162.131.796.836	2,24692669
3	IDPR	Rp 388.793.896.065	Rp 992.332.170.212	0,39179814
4	DGIK	Rp 1.010.467.912.312	Rp 1.083.997.714.769	0,93216794
5	NRCA	Rp 908.458.231.529	Rp 1.086.633.153.177	0,83603029
6	PTPP	Rp 14.011.688.556.539	Rp 5.147.295.946.386	2,72214551
7	SSIA	Rp 3.125.923.913.442	Rp 3.337.999.551.548	0,93646625
8	TOTL	Rp 1.979.837.997	Rp 866.314.623	2,28535678
9	WIKA	Rp 14.164.304.669	Rp 5.438.101.365	2,60464153
10	WSKT	Rp 20.604.904.309.805	Rp 9.704.206.867.664	2,12329607

NO	NAMA	Total Hutang 2016	Total Ekuitas 2016	DER
1	ACST	Rp 1.201.946	Rp 1.301.225	0,92370343
2	ADHI	Rp 14.652.655.996.381	Rp 5.442.779.962.898	2,6921272
3	IDPR	Rp 440.819.956.940	Rp 1.106.749.980.825	0,3983013
4	DGIK	Rp 796.318.130.465	Rp 758.704.489.572	1,04957614
5	NRCA	Rp 992.553.991.254	Rp 1.141.659.803.852	0,86939558
6	PTPP	Rp 20.436.609.059.979	Rp 10.796.157.507.411	1,8929521
7	SSIA	Rp 3.842.621.248.275	Rp 3.352.827.079.343	1,14608393
8	TOTL	Rp 2.007.949.620	Rp 942.610.292	2,13020125
9	WIKA	Rp 18.597.824.186	Rp 12.498.715.304	1,48797886

10	WSKT	Rp 44.651.963.165.082	Rp 16.773.218.556.948	2,66209869
----	------	--------------------------	--------------------------	------------

NO	NAMA	Total Hutang 2017	Total Ekuitas 2017	DER
1	ACST	Rp 3.869.352,00	Rp 1.437.127	2,69242176
2	ADHI	Rp 22.463.030.586.953,00	Rp 5.869.917.425.997	3,82680521
3	IDPR	Rp 633.591.878.895,00	Rp 1.222.793.413.710	0,5181512
4	DGIK	Rp 1.034.401.126.690,00	Rp 786.397.677.634	1,31536646
5	NRCA	Rp 1.139.310.048.741,00	Rp 1.202.856.795.079	0,94717015
6	PTPP	Rp 27.539.670.430.514,00	Rp 14.243.110.484.597	1,93354327
7	SSIA	Rp 4.374.602.549.195,00	Rp 4.476.834.418.206	0,97716425
8	TOTL	Rp 2.232.994.466,00	Rp 1.010.099.008	2,2106689
9	WIKA	Rp 31.051.949.689,00	Rp 14.631.824.613	2,12221992
10	WSKT	Rp 75.140.936.029.129,00	Rp 22.754.824.809.495	3,30219796

NO	NAMA	Total Hutang 2018	Total Ekuitas 2018	DER
1	ACST	Rp 7.509.598,00	Rp 1.426.793	5,26327085
2	ADHI	Rp 23.833.342.873.624,00	Rp 6.285.271.896.258	3,79193506
3	IDPR	Rp 701.284.265.174,00	Rp 1.211.586.173.785	0,57881501
4	DGIK	Rp 1.063.438.648.353,00	Rp 664.387.385.499	1,6006304
5	NRCA	Rp 1.046.474.842.586,00	Rp 1.208.236.923.054	0,86611725
6	PTPP	Rp 36.233.538.927.553,00	Rp 16.315.611.975.419	2,22078945
7	SSIA	Rp 3.019.160.765.637,00	Rp 4.385.006.334.887	0,68851913
8	TOTL	Rp 2.176.607.420,00	Rp 1.052.110.737	2,06880069
9	WIKA	Rp 42.014.686.674,00	Rp 17.215.314.565	2,44054133

Lampiran 8
Hasil Olah Data

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'S Q	40	,01	1,56	,4550	,34234
CAPEX	40	-,39	,76	,1748	,24796
ERM	40	,19	,52	,3868	,05599
DER	40	,39	5,26	1,8728	1,08338
Valid N (listwise)	40				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29145603
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,059
Test Statistic		,096

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

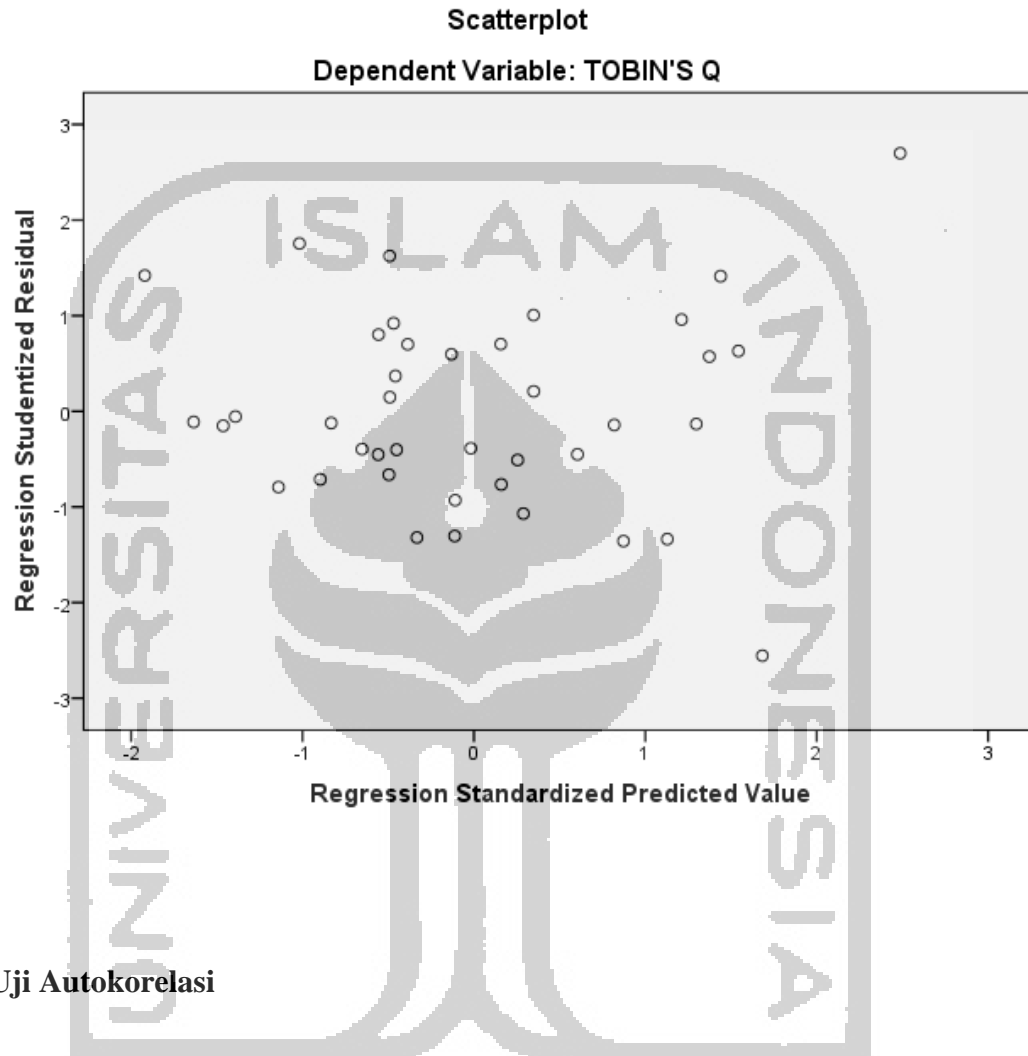
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAPEX	,909	1,100
	ERM	,804	1,244
	DER	,739	1,353

- a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Uji Heterokedasitas



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,275	,215	,30336	2,633

a. Predictors: (Constant), DER, CAPEX, ERM

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,03671
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	27
Z	1,762
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Median

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,053	,347		3,034	,004
	CAPEX	,598	,205	,433	2,912	,006
	ERM	-1,412	,968	-,231	-1,459	,153
	DER	-,083	,052	-,264	-1,601	,118

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 ^a	,275	,215	,30336

a. Predictors: (Constant), DER, CAPEX, ERM

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,053	,347		3,034	,004
	CAPEX	,598	,205	,433	2,912	,006
	ERM	-1,412	,968	-,231	-1,459	,153
	DER	-,083	,052	-,264	-1,601	,118

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q